

**Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Visual Dengan Bantuan
Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V
SDN 27 Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017**

JURNAL SKRIPSI



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)**

Oleh:

LALU DICKY SEPTIAN WIRANDI

NIM. E1E 213 100

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM**

2017



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN
TINGGI
UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jln. Majapahit No. 62 Mataram NTB. 83125 Telp. (0370) 621435

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING JURNAL SKRIPSI

Jurnal dengan judul:

"Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Visual Berbantuan *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 27 Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017"

Telah disetujui pada tanggal: 30 Agustus 2017

Dosen Pembimbing Skripsi I,

(Drs. Safruddin, M.Pd.)
NIP. 195710031985031002

Mataram, 30 Agustus 2017
Dosen Pembimbing Skripsi II,

(Drs. H. Ratnadi, S.Pd., M.Si.)
NIP. 195412171983031003

Menyetujui:

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

(Drs. Safruddin, M.Pd.)
NIP. 195710031985031002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAK	iv
PENDAHULUAN	1
METODE PENELITIAN	3
HASIL	4
PEMBAHASAN	9
KESIMPULAN DAN SARAN	12
DAFTAR PUSTAKA	14

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VISUAL DENGAN
BANTUAN *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA
KELAS V SDN 27 MATARAM TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh:

LALU DICKY SEPTIAN WIRANDI

NIM. E1E 213 100

ABSTRAK

Penelitian ini, adalah penelitian eksperimen (*experimental research*) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis visual dengan bantuan *Talking Stick* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 27 Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017. Jenis penelitian ini merupakan eksperimen semu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan, adalah *Random Sampling*. Populasi dan sampel pada penelitian ini, adalah seluruh siswa kelas V SDN 27 Mataram, dimana kelas V A sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas V B sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*post-test*) hasil belajar IPA siswa kelas V A SDN 27 Mataram dengan menerapkan media pembelajaran berbasis visual dengan bantuan *Talking Stick*, adalah 74,64. Sedangkan nilai rata-rata (*post-test*) hasil belajar IPA siswa kelas V B dengan menerapkan metode pembelajaran konvensional, adalah 50. Jadi, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPA siswa yang menerapkan media pembelajaran berbasis visual dengan bantuan *Talking Stick* dengan hasil belajar IPA siswa yang menerapkan metode pembelajaran konvensional. Data hasil belajar Matematika dianalisis menggunakan uji *Independent Sample T-Test*, diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ pada taraf kepercayaan 95%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diterima, adalah hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi ada pengaruh media pembelajaran berbasis visual dengan bantuan *Talking Stick* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 27 Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017.

Kata kunci: *Media Berbasis Visual Dengan Bantuan Talking Stick, Hasil Belajar IPA*

The Effect of Visual-Based Media Learning With Talking Stick on Student Science Result of Grade V SDN 27 Mataram In Academic Year 2016/2017.

LALU DICKY SEPTIAN WIRANDI

NIM. E1E 213 100

ABSTRACT

This study is an experimental research, which aims to determine the effect of Visual-Based Media Learning With Talking Stick on Student Science Result of Grade V SDN 27 Mataram In Academic Year 2016/2017. This study design pretest-posttest. The sampling technique used random sampling. The population in this study are all fifth grade student of Elementary School 27 Mataram, while the sample is first class experiment V.A and V.B class as the control class. Result of the research shows the experiment post-test mean is 70,64. Whlie in control class shows mean 50, with conventional teaching. Learning outcomes data were analyzed using Independen Sample T-Test. Obtained T of 0,000 while the t-table 0,05 at level of 95%. The above explanation can be concluded that Ha is accepted adn H0 is rejected. This shows there are significant positive between Visual-Based Media Learning With Talking Stick on Student Science Result of Grade V SDN 27 Mataram In Academic Year 2016/2017.

Keywords : Visual-Based Media Learning With Talking Stick, Science Result

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan peserta didik atau murid (Nugraheni, 2014: 3). Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru berfungsi untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi, motivasi, latar belakang akademis, dan latar belakang sosial ekonominya. Kesiapan guru untuk mengenal karakteristik siswa dalam pembelajaran merupakan modal utama penyampaian bahan belajar dan menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran.

Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran merupakan proses yang mendasar dalam aktivitas pendidikan di sekolah. Dari proses pembelajaran tersebut siswa memperoleh hasil belajar yang merupakan hasil dari suatu interaksi belajar, yaitu mengalami proses untuk meningkatkan kemampuan mentalnya dan tindak belajar yang membelajarkan siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru pada bulan februari lalu, pembelajaran IPA yang berlangsung di kelas V A dan V B SDN 27 Mataram, pada umumnya guru menggunakan metode ceramah yang berpusat pada guru. Siswa masih mendengarkan materi dan mencatat hal-hal penting dari materi. Untuk pemahaman sesekali guru menggunakan metode diskusi, namun merasa kesulitan dalam

membagi kelompok dan mengingat waktu, serta target pengajaran materi yang ada. Biasanya dalam diskusi hanya siswa yang aktif satu atau dua anak saja, sedangkan yang lain sibuk sendiri atau bermain-main dengan teman yang lain.

Selain itu pembelajaran yang dikembangkan bersifat tekstual dengan buku sebagai sumber pembelajaran yang utama dan kurang optimalnya penggunaan sumber belajar maupun media pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa guru belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan materi yang dipelajari serta yang mengutamakan pengalaman langsung pada siswa, sehingga pemahaman pada materi menjadi kurang dan hasil belajar siswa rendah.

Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa kelas V A dan V B SD Negeri 27 Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017.

II. PELAKSANAAN PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Mei – 25 Mei 2017. Jenis penelitian ini merupakan eksperimen semu, karena tidak dapat sepenuhnya berfungsi untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Dalam desain ini baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol sama-sama diberi *pre-test* kemudian dicari hasilnya. Setelah itu kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Kemudian keduanya mendapatkan *post-tes* untuk mengetahui hasil perlakuan yang telah dilakukan. (Sugiyono, 2016: 79)

Populasi dalam penelitian ini, adalah kelas V SDN 27 Mataram dengan jumlah 55 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A dengan jumlah siswa 28 orang dan kelas V B dengan jumlah siswa 27 orang. Teknik *Random Sampling* atau sampel acak dimaksudkan untuk memilih kelas mana yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sebelum instrumen penelitian dapat digunakan kepada sampel, maka diteliti terlebih dahulu kualitasnya melalui uji coba. Dari hasil uji coba, dihitung validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran soal. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas butir soal. Rumus untuk mengukur validitas instrumen adalah rumus

korelasi product moment yang dikemukakan oleh *Pearson*. Untuk menguji reliabilitas soal tes menggunakan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus *Spearman Brown*.

Hipotesis statistik yang akan diuji adalah sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh penggunaan media berbasis visual dengan bantuan *Talking Stick* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 27 Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017.

H0: Tidak Ada pengaruh penggunaan media berbasis visual dengan bantuan *Talking Stick* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 27 Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017.

III. HASIL PENELITIAN

Soal-soal yang digunakan dalam penelitian ini telah diuji coba pada 30 orang siswa kelas V SDN 40 Ampenan. Dengan menggunakan rumus korelasi product moment pada taraf signifikansi 5%, terdapat 24 item soal yang valid dari 30 item yang telah diuji cobakan. Untuk keperluan penelitian, peneliti menggunakan 30 item soal dari 21 item yang telah valid.

Untuk menguji reliabilitas butir soal secara keseluruhan dilakukan dengan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus *Spearman Brown* yang menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,76. Berdasarkan tabel kriteria reliabilitas soal, rentang nilai

koefisien reliabilitas antara 0,81 - 1,00 termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Oleh karena itu, instrumen hasil belajar yang digunakan ini memiliki reliabilitas sangat tinggi sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Analisis yang digunakan untuk menentukan tingkat kesukaran butir soal adalah dengan menggunakan rumus $= \frac{B}{JS}$ Berdasarkan hasil uji taraf kesukaran soal, dari 30 item soal yang diuji peneliti mendapatkan 3 item soal dengan kategori sukar, 27 item soal dengan kategori sedang, dan 0 item soal dengan kategori mudah.

Untuk menguji Untuk menguji daya pembeda soal peneliti menggunakan rumus:

$$DB = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Berdasarkan hasil analisis uji daya pembeda tiap butir soal, dari 30 butir soal, peneliti mendapatkan 7 item soal dengan kategori baik, 8 item soal dengan kategori cukup, 9 item soal dengan kategori jelek, dan 6 item soal dengan kategori tidak bisa digunakan. Uji daya pembeda ini dimaksudkan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu dengan siswa yang tergolong kurang mampu.

Butir soal yang telah divalidasi digunakan sebagai soal pretes dan postes pada materi bilangan pecahan untuk mengukur hasil belajar

siswa. Berikut data hasil belajar (pretes-postes) siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Pos-test Siswa

Kelompok	Jumlah Siswa (N)	Tes	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
Eksperimen	28	Pre-tes	70	35	53,39
		Pos-tes	90	55	74,64
Kontrol	27	Pre-tes	60	20	40
		Pos-tes	70	40	50

Setelah data tes hasil belajar (postes) siswa diperoleh, kemudian dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *chi-kuadrat*. Kriteria pengujiannya adalah data terdistribusi normal jika $X_{hitung} \leq X_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan dengan $db = k-1$, dimana k adalah banyaknya kelas interval.

Hasil uji normalitas kedua kelas dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Kelas	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	7,103	11,07	Terdistribusi normal
Kontrol	5,793	11,07	Terdistribusi normal

Uji homogenitas data hasil *post-test* digunakan untuk mengetahui tindak lanjut uji hipotesis (*t-test*) yang digunakan.

Adapun hasil *post-test* kemampuan menulis permulaan siswa dapat di lihat dalam tabel 3. berikut.

Hasil uji homogenitas kedua kelas dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Kelompok	F_{hitung}	$F_{tabel} (\alpha=0,05)$	Uji Homogenitas
Eksperimen	2,598	4,02	Homogen
Kontrol			

Pada tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, yaitu $2,598 \leq 4,02$ dengan $db_{pembilang} = 27$ dan $db_{penyebut} = 28$. Sesuai dengan kriteria homogenitas bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka kedua kelas homogen.

Berdasarkan hasil uji homogenitas dan normalitas data hasil belajar kedua kelas, adalah homogen dan terdistribusi normal. Oleh karenanya, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik parametrik. Uji statistic parametrik yang digunakan, adalah uji *Independent Sample T-Test* dengan bantuan *SPSS* dengan kriteria pengujian yaitu jika Jika nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil analisis uji-t dari *post-test* hasil belajar IPA disajikan dalam tabel 4. berikut:

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	,001	,973	13,100	53	,000	24,08730	1,83875	20,39923	27,77537
	Equal variances not assumed			13,098	52,898	,000	24,08730	1,83898	20,39860	27,77600

Pada tabel 4. di atas, dapat dilihat *output Independent Sample T-Test* di atas diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji *Independent Sample T-Test*, maka dapat disimpulkan H_0 yang berbunyi tidak ada pengaruh penggunaan media berbasis visual dengan bantuan *Talking Stick* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 27 Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017, ditolak dan H_a yang berbunyi ada pengaruh penggunaan media berbasis visual dengan bantuan *Talking Stick* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 27 Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017, diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis visual dengan bantuan *Talking Stick* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 27 Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017.

IV. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar IPA siswa kelas V di SDN 27 Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan menerapkan media pembelajaran berbasis visual dengan bantuan *Talking Stick*. Media pembelajaran berbasis visual merupakan media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan. Media pembelajaran berbasis visual ini juga dibantu dengan salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Talking Stick*. Pembelajaran IPA yang menerapkan media pembelajaran berbasis visual dengan bantuan *Talking Stick* dilaksanakan di kelas eksperimen sedangkan di kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

Penelitian ini diawali dengan pemberian pre-tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan melihat kemampuan awal siswa. Rata-rata hasil pre-tes kelas eksperimen sebesar 53,39 sedangkan untuk kelas kontrol sebesar 41,11. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal yang relatif sama, sehingga dapat dilanjutkan untuk pemberian perlakuan. Selain itu, nilai tertinggi untuk kelas eksperimen, adalah 70 dan terendah, adalah 35. Sedangkan untuk kelas kontrol nilai tertinggi yang diperoleh, adalah 60 dan terendah 20. Selanjutnya peneliti memberikan perlakuan dengan menerapkan media pembelajaran berbasis visual dengan bantuan *Talking Stick* pada mata pelajaran IPA di kelas eksperimen selama 1 (satu) kali pertemuan.

Setelah memberi perlakuan peneliti memberikan post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang bertujuan untuk melihat pengaruh atau perbandingan hasil belajar antara kelas yang diberikan perlakuan media pembelajaran berbasis visual dengan bantuan *Talking Stick* (kelas eksperimen) dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan media pembelajaran berbasis visual dengan bantuan *Talking Stick* atau dibelajarkan dengan metode pembelajaran konvensional (kelas kontrol).

Nilai rata-rata yang dihasilkan oleh kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pelaksanaan *post-test* masing-masing, adalah 74,64 dan 50. Selain itu, nilai tertinggi untuk kelas eksperimen, adalah 90 dan terendah 55. Sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi, adalah 70 dan terendah 35. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dimungkinkan karena adanya perbedaan perlakuan yang diberikan pada kedua sampel tersebut. Perlakuan yang diberikan di kelas eksperimen, adalah perlakuan khusus yaitu dengan menerapkan media pembelajaran berbasis visual dengan bantuan *Talking Stick*, sedangkan di kelas kontrol, adalah pembelajaran konvensional.

Menurut Susanto (2013: 5) hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Berdasarkan pembahasan penelitian diatas, maka dapat diartikan bahwa hasil belajar IPA siswa

yang mendapat perlakuan mengalami tingkat keberhasilan yang signifikan. Hal ini dapat terlihat dari nilai rata-rata pre-test sebesar 53,39 dan post-test sebesar 74,64.

Dengan adanya media pembelajaran ini, siswa dapat memperoleh pengetahuan yang diperoleh melalui media tersebut, jadi siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan itu dari penjelasan guru di kelas. Selain itu dalam penelitian ini peneliti juga dibantu dengan salah satu model pembelajaran, yaitu *Talking Stick* yang dimana model tersebut dapat menambah penyampaian materi lebih optimal dan menyenangkan bagi siswa kelas V SDN 27 Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017.

Menurut Levie, dkk; dalam (Arsyad, 2013: 20-21), Media pembelajaran berbasis visual memiliki empat fungsi yang salah satunya, adalah fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Selanjutnya, untuk menguji adanya pengaruh media pembelajaran berbasis visual dengan bantuan *Talking Stick* terhadap

hasil belajar IPA maka diperlukan uji lanjut dengan uji hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-Test*. Hasil perhitungan uji-t dua sampel diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ pada taraf kepercayaan 95% yang berarti bahwa ada pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa yang belajar dengan menerapkan media pembelajaran berbasis visual dengan bantuan *Talking Stick* dengan siswa yang belajar dengan menerapkan metode pembelajaran konvensional.

Mengacu pada pengujian di atas, maka hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media pembelajaran berbasis visual dengan bantuan *Talking Stick* dengan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SDN 27 Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017, dinyatakan diterima.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Analisis statistik menggunakan uji *Independent Sample T-Test* diperoleh hasil nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ pada taraf kepercayaan 95% yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis visual dengan bantuan *Talking Stick* dengan hasil belajar IPA siswa.

Dengan demikian, maka hipotesis nol (H_0) yang berbunyi tidak ada pengaruh penggunaan media berbasis visual dengan bantuan *Talking Stick* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 27 Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017, dinyatakan ditolak. Sedangkan, hipotesis

harapan (Ha) yang berbunyi ada pengaruh penggunaan media berbasis visual dengan bantuan *Talking Stick* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 27 Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017, dinyatakan diterima

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Achidatun, Umi Nur. 2014. *Penerapan Media Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Dalam Pembelajaran Kerajinan Batik Di SMALB Tunarungu Bhakti Pertiwi Prambanan Daerah Istimewa Yogyakarta (Skripsi)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Asriyati. 2016. *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Visual Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas V MI Ma'arif 07 Karangmangu Kroya Cilacap (Skripsi)*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Djamarah Syaiful Bahri dan Zain Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hatibe, Amiruddin. 2015. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan IPA (Sains)*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

<http://sialvianputranto.blogspot.co.id/2012/04/langkah-penggunaan-media-dan-metode.html>. Diakses pada Rabu, 8 Februari 2017.

<http://sialvianputranto.blogspot.co.id/2012/04/langkah-penggunaan-media-dan-metode.html>. Diakses pada Rabu, 8 Februari 2017.

Musaddat, Syaiful. 2015. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Tinggi*. Mataram: FKIP UNRAM.

Nugraheni, Retno. 2014. *Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 3 Purbalingga Lor* (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Trihendradi, C. 2011. *Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 19*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.